

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Bagi masyarakat muslim Masjid adalah media untuk menggali dan memberdayakan potensi masyarakat, masjid merupakan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Oleh karena itu, dalam memasuki era globalisasi yang syarat dengan kemajuan teknologi, keberadaan masjid merupakan tanggung jawab semua pihak, bukan saja pihak pemerintah tetapi juga pihak swasta yang memiliki komitmen bidang keagamaan. Dalam firman Allah SWT (Q.S. At-Taubah : 18) “Hanyalah yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan tidak takut kepada siapapun selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang mendapat petunjuk”

Sejak zaman Rasulullah Muhamad SAW, masjid bukan hanya tempat ibadah tetapi merupakan pusat kegiatan berdimensi luas. Ketika Rasulullah SAW dan para sahabatnya Hijrah dari Mekkah ke Madinah, beliau singgah di suatu tempat yang dikenal dengan Quba. Disinilah Rasulullah membangun sebuah Masjid yang diberi nama Masjid Quba. Begitu juga ketika sampai di Madinah Rasulullah membangun Masjid Nabawi. Ini semua menunjukkan bahwa Masjid memiliki kedudukan yang sangat penting bagi kaum muslim, oleh sebab itu sebuah provinsi harus memiliki masjid yang mampu menampung banyak jamaah,

bukan hanya sekedar melaksanakan shalat berjamaah tetapi juga melakukan hal-hal yang menyangkut keagamaan.

Provinsi Gorontalo merupakan provinsi yang dikenal dengan sebutan Serambi Madinah, dimana kultur sebagian besar masyarakatnya kental dengan nuansa religiusnya, sudah seharusnya masjid di provinsi Gorontalo menjadi salah satu daya tarik dari provinsi itu sendiri, maka untuk meningkatkan fungsi masjid sebagai tempat ibadah dan pembinaan umat khususnya, provinsi Gorontalo memiliki beberapa masjid agung yang terdapat di kabupaten dan kota diantaranya masjid Baiturrahim yang ada di pusat kota Gorontalo dan Baiturrahman yang ada di Kabupaten Gorontalo. Seiring dengan pertumbuhan masyarakat Muslim yang semakin meningkat, masjid-masjid yang ada sudah tidak mampu lagi menampung seluruh jamaah yang ada di provinsi Gorontalo.

Berdasarkan kondisi terakhir masjid Baiturrahim di kota Gorontalo: sebagian jamaah yang melakukan Sholat Jum'at menempati selasar karena ruangan sudah penuh dengan jamaah lain, tidak memiliki gudang atau tempat khusus menyimpan alat-alat keperluan masjid, penataan tempat pengambilan air wudhu yang kurang baik, tidak tersedianya tempat parkir khusus kendaraan roda empat.



**Gambar I.1 ruang ibadah**  
*Sumber : penulis*



**Gambar I.2 selasar**  
*Sumber : penulis*



**Gambar I.3 kondisi penyimpanan alat-alat**  
*Sumber : penulis*



**Gambar I.4 Wc dan Tempat Wudhu**  
*Sumber : penulis*



**Gambar I.5 Tempat Wudhu**  
*Sumber : penulis*



**Gambar I.6 Jl H. Nani Warta Bone**  
*Sumber : penulis*



**Gambar I.7 tempat parkir**  
*Sumber : penulis*



**Gambar I.8 tempat penitipan barang**  
*Sumber : penulis*



**Gambar I.9 halaman masjid**  
*Sumber : penulis*

Oleh karena itu sudah seharusnya di provinsi Gorontalo memiliki sebuah *Masjid Raya* agar dapat melayani seluruh masyarakat Muslim di provinsi Gorontalo.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana membuat desain bangunan masjid raya dengan nuansa religius, dan menjadi pusat kegiatan keagamaan masyarakat provinsi Gorontalo khususnya umat Muslim.

## **C. TUJUAN & SASARAN PEMBAHASAN**

### **1. Tujuan**

Tujuan pembangunan masjid raya ini ialah untuk memberikan fasilitas ibadah yang bernuansa religius serta dapat menjadi pusan kegiatan keagamaan masyarakat provinsi Gorontalo khususnya umat muslim.

### **2. Sasaran**

Sasaran yang hendak dicapai yaitu meninjau hal-hal yang spesifik dari Masjid Raya yang dituangkan dalam bentuk rancangan fisik, Diantaranya :

- Menentukan lokasi dan tapak yang ideal
- Mendapatkan kebutuhan ruang, besaran ruang dan pola hubungan ruang berdasarkan pelaku dan aktivitas dalam ruang
- Mendapatkan penataan sirkulasi dan lingkungan yang nyaman
- Menciptakan penampilan fisik dan tata massa bangunan yang estetis
- Mendapatkan tata ruang luar dan dalam yang estetis dan nyaman
- Membuat sistem utilitas dan perlengkapan bangunan

#### **D. BATASAN OBJEK PERANCANGAN**

- Membangun masjid raya yang memiliki fasilitas lengkap dan daya tampung yang besar.
- Membangun masjid raya guna menambah daya tarik provinsi Gorontalo sebagai *serambi Madinah*

#### **E. SISTEMATIKA LAPORAN**

Adapun Sistematika pembahasan diuraikan dalam beberapa tahapan, yaitu:

**BAB I PENDAHULUAN.** Merupakan pendahuluan yang menyebutkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, batasan objek perancangan, dan sistematika laporan.

**BAB II TINJAUAN OBJEK RANCANGAN.** Pembahasan mengenai pengertian judul, fungsi dan kegiatan, struktur organisasi, bentuk dan penampilan, serta hasil survey objek rancangan.

**BAB III PROGRAM RANCANGAN.** Menjelaskan bagaimana aspek site dan lingkungan, analisa program, serta zoning.

**BAB IV PENUTUP.** Menarik kesimpulan dan saran berdasarkan seluruh proses perencanaan dan perancangan objek.